



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI di BURSA EFEK INDONESIA (Periode
Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh

Kholilah Zuhairoh

NPM.21601081193



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI di BURSA EFEK INDONESIA (Periode
Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Kholilah Zuhairoh

NPM.21601081193



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan deviden. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor industri barang onsumsi. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian explanatory research agar ditemukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kebijakan deviden sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden





ABSTRACT

Determine the effect of managerial ownership on Dividend Payout Ratio in the consumer goods industry sector. Knowing the effect of institutional ownership on dividend Payout Ratio. Knowing the effect of profitability on dividend policy in consumer goods industrial sector companies. Knowing the effect of company size on dividend Payout Ratio in companies in the consumer goods industry sector. The method used in this research is explanatory research in order to find the effect of the independent variables on the dependent variable. The results obtained in this study are managerial ownership, profitability and firm size which have a negative effect on dividend policy while institutional ownership has a positive effect on dividend Payout Ratio.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability, Company Size, and Dividend Payout Ratio*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

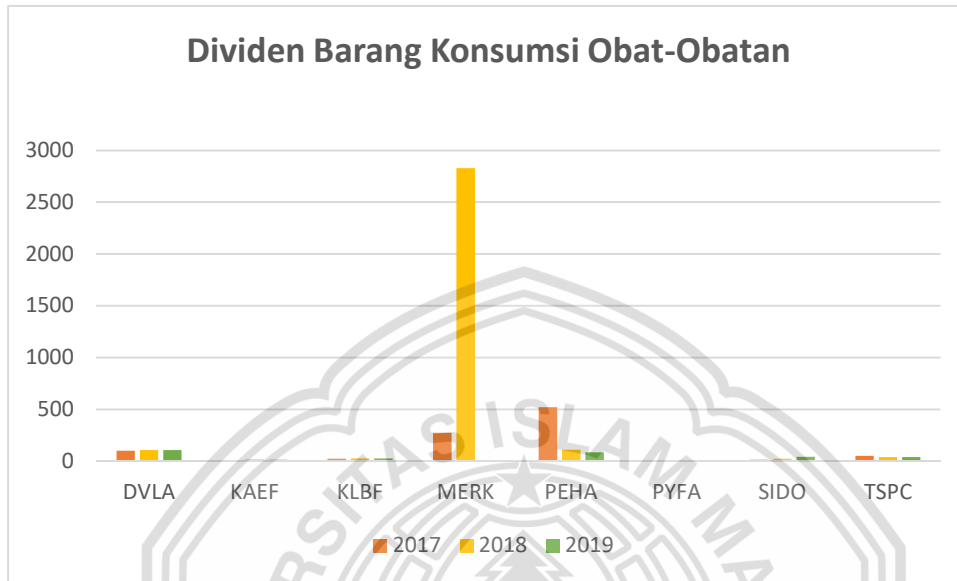
Setiap perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Pada umumnya tujuan perusahaan menurut Undang-Undang Nomer 3 tahun 1982 adalah mendapatkan keuntungan maksimal yang diinginkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Namun selain mendapatkan keuntungan yang maksimal, perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, salah satunya adalah pemilik atau pemegang saham selaku investor. Investor mempunyai kepentingan agar modal yang ditanamkan pada perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang positif, terutama pengembalian berupa pendapatan dividen (*dividend yield*). (Nurhaningwidi,2006)

Sesuai dengan tujuan pemegang saham selaku investor yang melakukan investasi dalam rangka mendapatkan tingkat pengembalian yang positif, maka pemegang saham menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Kestabilan pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Besaran dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. (Sulindawati,2017:132)

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dengan laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa depan. Kebijakan dividen dapat dianalisis melalui *dividend payout ratio*

atau rasio pembayaran dividen. *Dividend payout ratio* menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. (Martono & Harjito,2014:270)

1.1 Gambar Grafik Dividen Per-Tahun



Dalam grafik diatas merupakan rikaian dividen perusahaan dalam industri konsumsi yang saya teliti pada tahun 2017-2019. Kebijakan dividen memerlukan pertimbangan yang serius karena melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan dan saling bertentangan (*agency problem*). Menurut Brealey, *Agency Problem* yakni kepentingan pemegang saham atas dividen yang diperoleh dan kepentingan perusahaan atas laba ditahan. Apabila perusahaan memilih membagikan laba dalam bentuk dividen, maka sumber pembiayaan internal akan berkurang. Sebaliknya, apabila perusahaan menentukan laba ditahan dalam jumlah besar, maka pembayaran dividen akan lebih kecil yang tentunya dapat memicu konflik dengan pemegang saham. Konflik yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan yang timbul inilah yang disebut *agency conflict*. (Brealey,2007)

Pembagian dividen sangat menarik untuk diteliti, karena dalam penentuan besarnya dividen dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang akan dibagikan kepada pemegang saham diperlukan kebijaka-kebijakan tertentu dari pihak yang berkepentingan, yaitu manajemen perusahaan serta stockholder (pemegang saham) yang sering kali terdapat perbedaan kepentingan menyangkut pembagian dividen ini.

Teori keagenan (*agency theory*) menerangkan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dengan pemilik akan berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga sangat perlu untuk menyatukan kepentingan di antara kedua belah pihak. Adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Jensen dalam Artini dan Puspaningsih, 2011).

Melalui kepemilikan manajerial, manajemen perusahaan diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan memberikan porsi kepemilikan saham. Hal ini bertujuan untuk menyetarakan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham akan membuat manajemen akan bertindak lebih hati-hati dalam mengambil keputusan karena akan turut menanggung konsekuensinya. Selain itu melibatkan manajemen dalam kepemilikan saham juga akan memberikan motivasi lebih kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan proporsi saham oleh pihak luar baik dalam bentuk institusi, lembaga atau kelompok lainnya pada akhir tahun yang diukur dalam persentase. Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku *opportunistic manager*, yaitu manajemen melaporkan

laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Jensen dan Meckling, 1976).

Selain kepemilikan manajerial dan institusional, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Harahap, 2007:50). Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan dan investasi. Semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu dijadikan pertimbangan dalam kebijakan dividen. Hardiyanti (2011) memberikan anggapan bahwa ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tolok ukur suatu besaran atau skala perusahaan dapat diperlihatkan dari besarnya aset. Perusahaan dengan ukuran besar yang memiliki tingkat profitabilitas dan kestabilan laba baik akan fleksibilitas dan aksesibilitas untuk masuk dan mendapatkan dana dari pasar modal dibandingkan dengan perusahaan baru. Kemudahan tersebut selanjutnya ditangkap oleh investor sebagai suatu sinyal positif serta prospek yang baik dari suatu perusahaan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Hardiyanti, 2012).

Perusahaan *consumer goods* menjadi salah satu pilihan utama bagi para investor dalam melakukan investasi karena saham dari perusahaan-perusahaan *consumer goods* masih menawarkan potensi kenaikan. Perusahaan *consumer goods* terdiri dari 5 subsektor, yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan barang rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga. Produk-

produk yang dihasilkan oleh perusahaan *consumer goods* bersifat konsumtif sehingga memiliki pasar yang besar dan konsumen yang banyak sehingga para produsen dalam industri ini cenderung memiliki tingkat penjualan yang tinggi. Hingga saat ini terdapat 40 perusahaan *consumer goods* dalam subsektor obat-obatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari banyak perusahaan tersebut ada 8 perusahaan yang masuk dalam penelitian berdasarkan kriteria yang telah kami buat. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2017-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019).
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019).
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019).
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019).

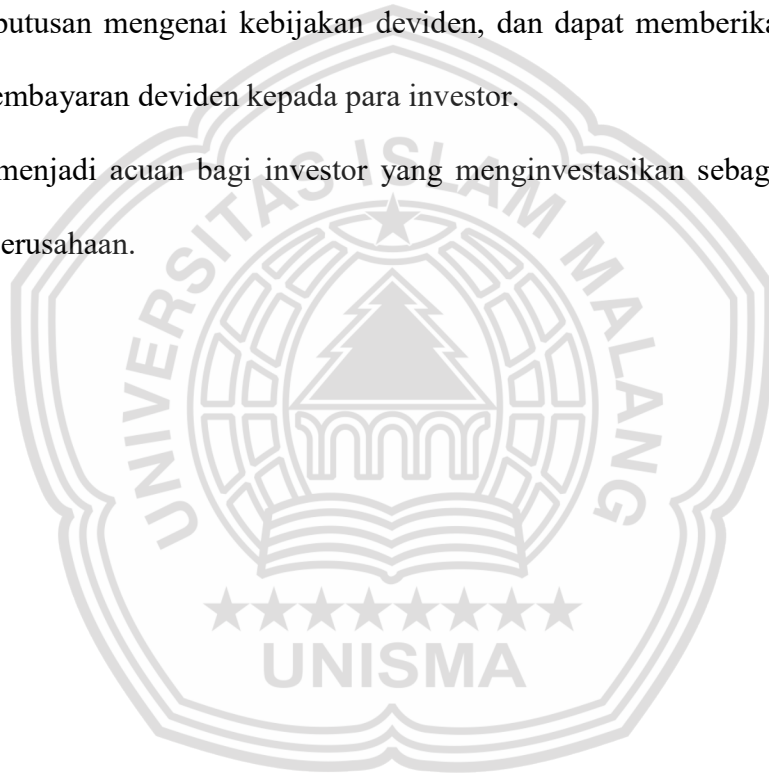
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan deskriptif tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara konseptual berbasis data.

Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini dapat mengasah ilmu keuangan bagi mahasiswa serta kaitannya secara teori dengan yang terjadi perusahaan tersebut.
2. Sebagai bekal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan yang dapat digunakan dalam dunia kerja.
3. Sebagai sarana informasi bagi perusahaan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai kebijakan deviden, dan dapat memberikan hasil sesuai harapan atas pembayaran deviden kepada para investor.
5. Penelitian ini menjadi acuan bagi investor yang menginvestasikan sebagian dana yang dimiliki pada perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka akan semakin tinggi pula tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.
2. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka akan semakin tinggi pula tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.
3. Secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat

profitabilitas maka akan semakin tinggi pula tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.

4. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dapat diartikan jika semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini menggunakan pengambilan data melalui perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas data.
2. Objek penelitian terbatas hanya dilakukan di website resmi di Bursa Efek Indonesia.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diusulkan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pada analisis koefisien determinasi *R square* yaitu sebesar 64,1% dan sisa sebesar 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk melihat pengaruh dari variabel lain yang dimungkinkan memiliki kontribusi terhadap kebijakan dividen.



2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan faktor lain yang dapat memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen seperti likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, *free cash flow*, kebijakan hutang, dan faktor lainnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menentukan wilayah yang lebih spesifik agar wilayah studi kasus yang dilaksanakan lebih spesifik.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, N. W. I. P. dan Dewi, S. K. S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019. ISSN: 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p09>.
- Albanjari, F. R. dkk. (2023). *Teori Keorganisasian*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. ISBN: 978-623-195-043-7.
- Alfiandy, D. E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Barnett, W. A. dan Sergi, B. S. (2020). *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets*. Inggris: Emerald Publishing Limited. ISBN: 9781789735772, 1789735777.
- Dina, R. dan Musnadi, S. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol 5, No 4, 2020. Hal: 662-674. E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696. Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Dina, R. dan Musnadi, S. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. TERAKREDITASI SINTA 4 Vol. 5, No. 4, 2020 November: 662-674. E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Effendi, H. R. T., Latiefa. F. A., dan Lestari, H. S. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Trisakti University.

- Erawati, T. dan Astuti, D. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 12, No 2, hlm 46-63. E-ISSN: 2656-6648. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Mardani, R. M., Moeljadi, Sumiat, dan Indrawati. N. K. (2018). *Ownership Structure, Corporate Governance and Dividend Policy: Evidence from Indonesia*. DOI: [10.18502/kss.v3i10.3466](https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3466).
- Nur, T. (2015). *Keterkaitan Antara Struktur Kepemilikan, Tingkat Utang dan Kebijakan Dividen Dalam Mengurangi Konflik Keagenan*. ESENSI Jurnal Vol 18, No 3.
- Nurfatma, H. dan Purwohandoko. (2020). *Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol 8, No 2. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Onyama, D. N. (2021). *Profitability, Productivity, and Sustainability (Organizational Behavior and Strategic Alignment)*. France: Taylor & Francis. ISBN: 9781000402797, 1000402797.
- Pujiati. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2013*. Jurnal Nominal, Vol. 4, No. 1, hal. 49-66.
- Rahayu, D. dan Rusliati, E. (2019). *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 11, No 1, April 2019, Hal. 41-47 ISSN 2088-5091 (print) 2597-6826 (online).
- Rahmawati dkk (2022). *Proceedings of the International Colloquium on Business and Economics (ICBE 2022)*. Amsterdam: Atlantis Press. ISBN: 9789464630664, 9464630663.

- Rifai, M., Wiyono, G. dan Sari P.P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Investemnt Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Customer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. *Jurnal Manajemen* Vol 14, Issue 1 (2022). Page: 171-180. ISSN: 0285-6911.
- Roos, N. M. dan Manalu, E. S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional dan Kesempatan Investasi Terhadap kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)*. *Journal of Accounting and Business Studies* Vol 4, No 1, Maret 2019.
- Tinungki, G. M., Robiyanto, dan Hartono, P. G. (2022). *The Effect of COVID-19 Pandemic on Corporate Dividend Policy in Indonesia: The Static and Dynamic Panel Data Approach*. *Economies* **2022**, Vol 10 No (1), 11; <https://doi.org/10.3390/economies10010011>.
- Trinugroho, I. dan Lau. E. (2019). *Business Innovation and Development in Emerging Economies (Proceedings of the 5th Sebelas Maret International Conference on Business, Economics and Social Sciences (SMICBES 2018), July 17-19, 2018, Bali, Indonesia)*. ISBN: 9780429781834.